BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari orang (subyek itu sendiri). Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada. [42]

Oleh karena untuk mendapatkan data dalam penelitian ini tentang strategi mengajar guru PAI bagi siswa tunagrahita di SLB Dharma Putra Daha Kediri perlu dilakukan penelitian mendalam sehingga dalam kegiatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Rancangan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah individu bertindak demikian, dan kedua hal tersebut (rancangan dan tujuan penelitian) sesuai dengan apa yang dilakukan dalam penelitian, yakni mengetahui strategi mengajar guru PAI untuk menumbuhkan kemandirian siswa tunagrahita.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Studi kasus dapat terdiri atas satu orang, satu kelas atau satu sekolah.[43]

[42] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2001), 3.
[43] Djunaidi Chony dan Fauzah Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62.

Dalam studi kasus ini peneliti akan menggali secara mendalam dan terperinci terkait strategi mengajar guru PAI bagi siswa tunagrahita. Selain itu kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam juga menjadi obyek dalam studi kasus ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkann fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, karena yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.[44] Jadi kehadiran peneliti di SLB Dharma Putra Daha Kediri sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktivitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini diperkirakan pada bulan Februari – Juni 2018 sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran untuk penelitian adalah SLB Dharma Putra Daha Kediri yang terletak di Jl. Mawar, Turus, Gurah, kabupaten Kediri. Letaknya strategis meskipun letak sekolahnya masuk ke dalam gang namun mudah untuk dijangkau.

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

penelitian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, dan sumber data tertulis, yaitu sebagai berikut:

1. Kata-kata dan tindakan

   Menurut Lexy Moleong bahwa:

   > Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan dari hasil kegiatan melihat,mendengar dan bertanya.[45]

2. Sumber data yang digunakan

   Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil dari sumber utama. Yang menjadi data primer dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru PAI, serta peserta didik tunagrahita di SLB Dharma Putra Daha Kediri. Pengambilan data melalui mereka dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan anak tunagrahita dalam memahami mata pelajaran PAI, serta upaya yang dilakukan guru dalam mendidik anak tunagrahita terutama pada mata pelajaran PAI. Sedangkan data sekunder berasal dari sumber data seperti dokumen-dokumen berupa catatan-catatan dan foto.

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Observasi

[45] Lexy, *Metode.*, 112.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[46] Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai strategi mengajar guru PAI bagi siswa tunagrahita.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab secara lisan dengan informan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.[47] Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Wawancara ini juga bersifat wawancara tidak terstruktur, karena informan terdiri atas mereka yang terpilih dan yang mempunyai sifat-sifat yang khas, memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, mereka juga mengetahui informasi yang diperlukan.

Metode wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, guru PAI dan sebagian siswa tunagrahita. Adapun pengambilan data melalui wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan anak tunagrahita dalam pelajaran PAI dan strategi yang digunakan.

3. Dokumentasi

[46] Ibid., 135
[47] Ibid., 136

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini berupa profil sekolah, absensi siswa dan buku-buku penunjang lainnya seperti hasilbelajar siswa.[48]

F. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

1. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
3. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan menyanggah baik apa-apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif disangka tidak ilmiah, juga

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 188.

merupakan sebagai unsur yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, jelas bahwa hasil upayapenelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.[49] Berikut dipaparkan beberapa teknik yang biasa digunakan untuk menguji keabsahan data :

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara pada sumber data primer.
2. Memberi check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasikan data serta interpretasinya. Dan yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan, ketepatan dan keobyektifa data tersebut.
3. Ketekukan pengamatan, teknik ini menuntut peneliti kualitatif untuk mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci dapat dilakukan. Berkenaan dengan hal ini, peneliti mengikuti dan mengamati pelaksanaan pembelajaran PAI

[49] Moloeng, *Metode.,* 320.

guna memahami lebih mendalam kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian yang digunakan yaitu :

1. Tahap pra lapangan
   a. Memilih lokasi penelitian
   b. Mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori),
   c. Menunjukkan fokus penelitian
   d. Mengurus perijinan kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian
   e. Menyusun seminar penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga pendidikan sesuai dengan sumber data yang terkait.
2. Tahap pengerjaan lapangan

   Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, artinya peneliti melakukan penelitian langsung di SLB Dharma Putra Daha Kediri untuk mencari data terkait.
3. Tahap analisis data
   a. Menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya.
   b. Menafsirkan data.
   c. Melakukan pengecekan data dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan

   Dalam penelitian, ini adalah tahap terakhir yang dihadapi oleh peneliti, kegiatan tersebut meliputi
   a. Penyusunan hasil penelitian
   b. Konsultasi pada pembimbing dan melakukan perbaikan terhadap hasil konsultasi.